



**KEEFEKTIFAN *CUE CARD* SEBAGAI MEDIA PEMELAJARAN  
MENULIS PARAGRAF DESKRIPTIF KALA LAMPAU BAHASA  
PRANCIS BAGI MAHASISWA SEMESTER 2 UNNES**

**SKRIPSI**

**Syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh**

**Nama : Yuliana Safitri**

**NIM : 2301410019**

**Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis**

**Jurusan : Bahasa Dan Sastra Asing**

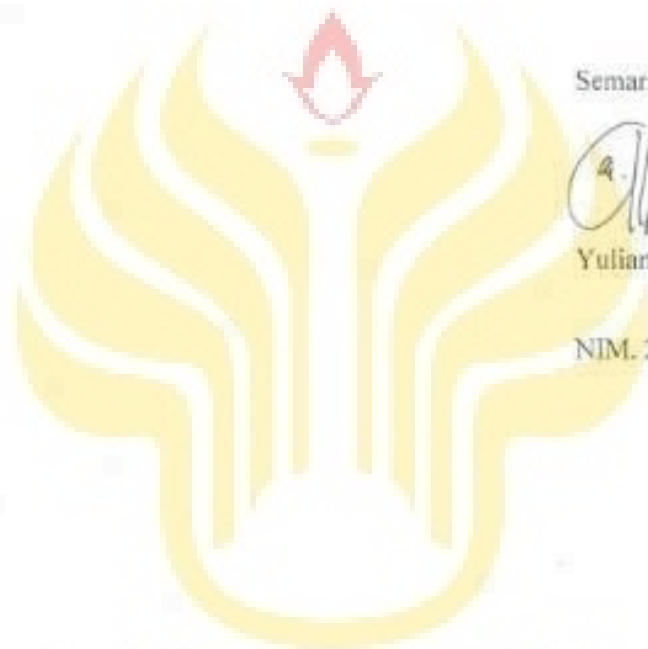
**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2016**

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.



Semarang, 23 Agustus 2016

  
Yuliana Safitri

NIM. 2301410019

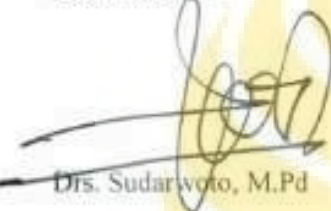
**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi.

Semarang, 23 Agustus 2016

Pembimbing I,



Drs. Sudarwoto, M.Pd

NIP. 195501241983031003

Pembimbing II,



Sri Handayani, S.Pd, M.Pd

NIP. 198011282005012001



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## PENGESAHAN KELULUSAN

**Skripsi ini** telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

pada hari : Selasa

tanggal : 23 Agustus 2016

Panitia Ujian Skripsi :

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. (NIP. 196008031989011001)

Ketua



Retno Purnama Irawati, S.S., M.A. (NIP. 197807252005012002)

Sekretaris



Tri Eko Agustiningrum, S.Pd, M.Pd. (NIP. 198008152003122001)

Penguji I



Sri Handayani, S.Pd, M.Pd. (NIP. 198011282005012001)

Penguji II/Pembimbing II



Drs. Sudarwoto, M.Pd. (NIP. 195501241983031003)

Penguji III/Pembimbing I



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



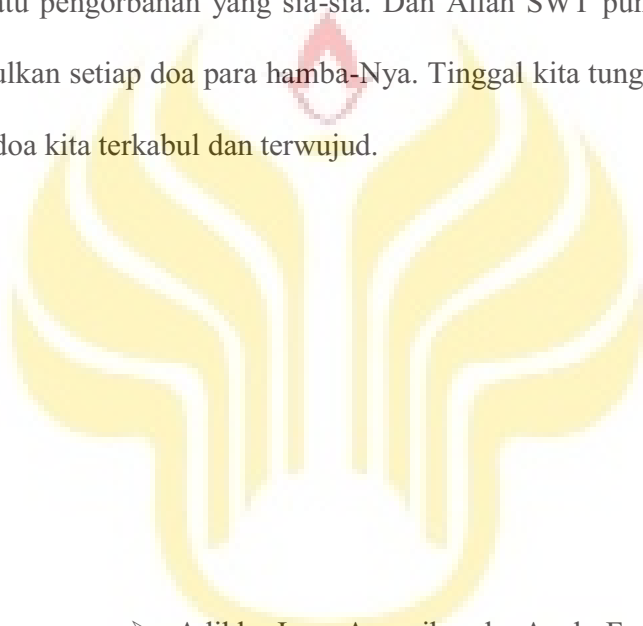
UNNES  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

NIP. 196008031989011001

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Tidak ada suatu pengorbanan yang sia-sia. Dan Allah SWT pun sudah menjanjikan akan mengabulkan setiap doa para hamba-Nya. Tinggal kita tunggu waktu yang tepat untuk semua doa kita terkabul dan terwujud.



Persembahan :

- Adikku Isna, Arya, ibunda, Ayah, Feri, Dika dan nenekku
- Para sahabat
- Almamater dan PBP '10 dan Adik angkatan

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## PRAKATA

Alhamdulillah, Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keefektifan Cue Card sebagai Media Pemelajaran Menulis Paragraf Deskriptif Kala Lampau Bahasa Prancis bagi Mahasiswa Semester 2 UNNES” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa ada dukungan dan bimbingan dari semua pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada :

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian ini.
2. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum, Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang memberikan kemudahan dalam menyusun skripsi.
3. Tri Eko Agustiningrum, S.Pd, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis.
4. Drs. Sudarwoto, M.Pd dan Sri Handayani, S.Pd , M.Pd dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang dengan sabar membimbing dan memberikan arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Para Pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, yang telah membagi ilmunya pada penulis.
6. Staf perpustakaan maupun TU Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
7. Para mahasiswa PBP Rombel 1 dan 2 yang telah menjadi responden dalam penelitian ini.

## SARI

Safitri, Yuliana. 2016. Keefektifan *Cue Card* sebagai media pembelajaran menulis paragraf deskriptif kala lampau bahasa Prancis bagi mahasiswa semester 2 Unnes. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : DrS. Sudarwoto, M.Pd. pembimbing II : Sri Handayani, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci** : Media *Cue Card*, menulis, paragraf deskriptif.

Menulis adalah proses mengemukakan gagasan dalam bentuk bahasa tulis. Salah satu kegiatan menulis adalah menulis deskriptif. Karangan deskriptif adalah karangan yang menceritakan suatu objek atau seseorang untuk menginformasikan suatu hal kepada pembaca. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, mahasiswa belum dapat menulis deskriptif dengan baik dan benar, mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun kalimat dan mengingat kosakata.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektifan media *Cue Card* dalam menulis deskriptif tentang *la vie de tous les jours* bagi mahasiswa semester 2 prodi pendidikan bahasa Prancis Unnes.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan desain *pre-test and post-test group*. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 2 prodi pendidikan bahasa Prancis Unnes. Penelitian ini menggunakan validitas isi. Tingkat kepercayaan instrument diukur dengan rumus *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *Cue Card* efektif dalam pembelajaran menulis deskriptif tentang *la vie de tous les jours* bagi mahasiswa semester 2 prodi pendidikan bahasa Prancis Unnes. Hasil t-test menunjukkan perbedaan yang signifikan yaitu  $t_{hit} = 7,4 > t_{tab} = 2,09$ .

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

8. Orang-orang terkasih Arya, Marwa Isnaini, Ibu Wagini, Bapak Sutrisno, Feri, Andika dan Nenek yang tak pernah berhenti mendoakan, memberikan restu dan dukungan kepada penulis.
9. Teman-teman terdekat, Komariyah, Eka Dwi Franchiska, Eni, Nurul, Ken, mbk Ika, Aini, Heni teman-teman PBP '10, PBP '11, PBP '12 yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman kos Ayu, Erna, Enik, Dewi, mbk Tyas, Aliyah, mbk Galih, mbk Haning, mbk Kiki, mbk Erni, dan mbk Hafid yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan untuk melengkapi penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang,

Penulis





## ARTICLE

### L'EFFICACITÉ DU CUE CARD COMME MÉDIA DE L'APPRENTISSAGE D'ÉCRIRE UN TEXTE DESCRIPTIF DU PASSÉ POUR LES ÉTUDIANTS DU DEUXIÈME SEMESTRE DE L'UNNES

Yuliana Safitri

Drs. Sudarwoto, M.Pd, Sri Handayani, S.Pd, M.Pd.

Programme de la paédagogie du Français, Département des Langue et des  
Littératures Étrangères, Faculté des Langues et des Arts, Université d'État  
Semarang

#### ABSTRACT

Writing is a process in which the author presents his idea in the written language. One of its types is writing a descriptive text. Descriptive text is an essay that describes an object or person to inform the reader. Based on observation, the students have not been able to write properly a descriptive text, students still have some difficulties in developing an idea, arranging the sentences and recalling the vocabulary. One of media to help the students writing is Cue Card. Excess of *Cue Card* is simple and easy to create. We can write down important information on the *Cue Card* in accordance with our material. The main objective of this research is to find out the effectiveness of the *Cue Card* media in writing descriptive text on 2nd Grande of students French language program in UNNES. The research approach used was experimental research which design pre-test and post-test. The respondent of this research are French language's students in UNNES. This research used content validity. To ensure the reliability of the results, I used the formula product moment. The result of this research showed that the Cue Card media is effective in writing about the daily life. The result of t-test is  $t_{\text{calculation}} = 7,4 > t_{\text{tabel}} = 2,09$ .

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**Keywords:** Cue Card, writing, descriptive text.

## ABSTRACT

Écrire est un processus dans lequel l'auteur exprime son idée à l'écrit. L'un des activités d'écrire est composer un texte descriptive. Le texte descriptif est un essai qui décrit un objet ou une personne pour donner des informations aux lecteurs. Basé sur l'observation, les étudiants ne savent pas encore correctement faire le texte descriptif, ils ont des difficultés à développer leurs idées, à faire des phrases et à utiliser le vocabulaire. *Cue Card* a une forme simple et il est facile à créer. Dans le contenu, on peut écrire des informations importants sur les matières enseignées. L'objectif majeur de cette recherche est de décrire l'efficacité du media *Cue Card* pour écrire le texte descriptif aux étudiants du deuxième semestre à l'UNNES. L'approche de la recherche est la recherche expérimentale "*pré-test and post test design*". Les répondants de cette recherche sont les étudiants du deuxième semestre à l'UNNES. Cette recherche utilise la validité du contenu. Pour assurer la fiabilité des résultats, j'ai utilisé la formule *Product moment*. Le résultat de cette recherche montre que l'utilisation du média *Cue Card* est efficace. Le résultat de *t-test* était  $t_{\text{calcul}} = 7,4 > t_{\text{tabel}} = 2,09$ .

**Le mot clé:** Le media *Cue Card*, écrite, le texte descriptif.

### I. L'introduction

La langue est le symbole du sens de la parole qui est utilisée pour communiquer que des idées, des pensées, et de l'information peut qu'on peut accepter effectivement. Au temps actuel on doit apprendre une langue étrangère qu'on puisse communiquer avec les étrangers. Valette dit que (1975:3), dans l'activité de la langue, il y a quatre compétences fondamentales de la langue. Ce sont la compréhension orale, l'expression orale, la compréhension écrite, et l'expression écrite.

Les difficultés des lycéens dans l'apprentissage du français pourraient se produire car 1) l'enseignant enseigne en utilisant la méthode au sens unique

2) le français est difficile pour les débutants parce qu'il y a beaucoup de différence entre le français et l'indonesien.

C'est pourquoi, pour répondre au problème, on doit trouver un média. Le média qui peut résoudre le problème : dans ce cas là je propose le *Cue Card*. Le *Cue Card* est une grande carte qu'on utilise dans l'émission de la télévision. Le *Cue card* est un papier qui a un contenu des informations importants. Le média *Cue Card* peut également aider les étudiants à écrire le texte descriptif donc le thème est *la vie de tous les jours*. Avec le média on souhaite que les étudiants soient motivés d'apprendre le français activement, efficacement en collaboration avec des collègues. Les informations important dans le *Cue Card* peuvent aider les étudiants de mémoriser des verbes et des structures du français.

L'apprentissage du français doit être intéressant pour attirer l'attention des étudiants pour étudier, parce que le français n'est pas facile. Et les étudiants doivent maîtriser les vocabulaires qu'ils n'ont jamais entendu et aussi les grammaires qui sont nouveaux pour eux, surtout les étudiants qui n'ont jamais appris le français dans lycée. C'est pourquoi ils ne connaissent pas les mot du francais et ses structures.

L'objectif majeur de cette recherche est de décrire l'efficacité du média *Cue Card* pour la production écrire un texte descriptif donc le thème est *la vie de tous les jours*, pour étudiants du deuxième semestre à l'Unnes.

## II. La méthode de la recherché

L'approche de cette recherche est la recherche expérimentale "*pré-test and post-test design*". Dans cette recherche, il y avait le *pré-test*, les traitements et le *post-test*. La variabilité de cette recherche est le *Cue Card* et la compétence des étudiants à écrire un texte descriptif. La population s'est composée de tous les étudiants du deuxième semestre du département de l'enseignement de français l'UNNES.

Pour collecter les données, j'ai utilisé la méthode de documentation et la méthode de test. La méthode de la documentation est utilisée pour connaître les noms et les nombres des étudiants du deuxième semestre du du département de l'enseignement de français l'Unnes. Pour savoir l'efficacité du média *Cue Card* pour écrire un texte descriptif dans le thème est *la vie de tous les jours* aux étudiants du deuxième semestre, j'ai demandé aux étudiants pour faire un paragraphe descriptif. La validité de cette recherche est celle du contenu et pour assurer la fiabilité des résultats, j'ai utilisé la formule *Product moment*.

Dans cette recherche, j'ai fait quatre étapes. La première était le *pré-test*. Les deux étapes après sont consacrées pour l'application du média de *Cue Card*. Ces étapes se composaient en 3 matières dont le thème est : *la vie de tous les jours*, au temps du passé (*imparfait et passé composé*), et faire un texte descriptif. La dernière étape était le *post-test*.

### III. Les résultats

La recherche a été réalisée du 25 May au 9 juin 2016. Il y avait 15 étudiants du deuxième semestre à l'UNNES qui ont participé dans la recherche. Après le *pré-test* et le *post test*, j'ai obtenu les données de notes des étudiants. Ce sont la récapitulation des notes du *pré-test* et le *pos-test*.

La table 1. La Note du *Pré-test* et le *Post-test*

No	Participant	Notes	
		Pré-test	Post-test
1	R-1	69.2	76.9
2	R-2	53.8	69.2
3	R-3	73	84.6
4	R-4	53.8	61.5
5	R-5	57.6	69.2
6	R-6	69.2	73
7	R-7	57.6	65.3
8	R-8	53.8	65.3

9	R-9	61.5	73
10	R-10	57.6	76.9
11	R-11	65.3	69.2
12	R-12	53.8	73
13	R-13	65.3	65.3
14	R-14	65.3	76.9
15	R-15	57.6	69.2
Total		914.4	1068.5
Moyenne		60.96	71.23

Le résultat des données dans cette recherche a montré qu'il y avait une différence assez importante entre le *pré-test* et le *post-test*. La note moyenne du résultat du *pré-test* était de 60,96 et au *post-test* était de 71,23. Le résultat de *t-test* était  $t_{\text{calcul}}=7,4 > t_{\text{table}}=2,09$ . Les notes à la table 2 ci-dessus, ce sont la récapitulation des scores du *pre-test* et le *post-test* :

**La table 2. La récapitulation des scores et des pourcentages du test à écrire un texte descriptif**

Critères	Pré test	Post-test
----------	----------	-----------

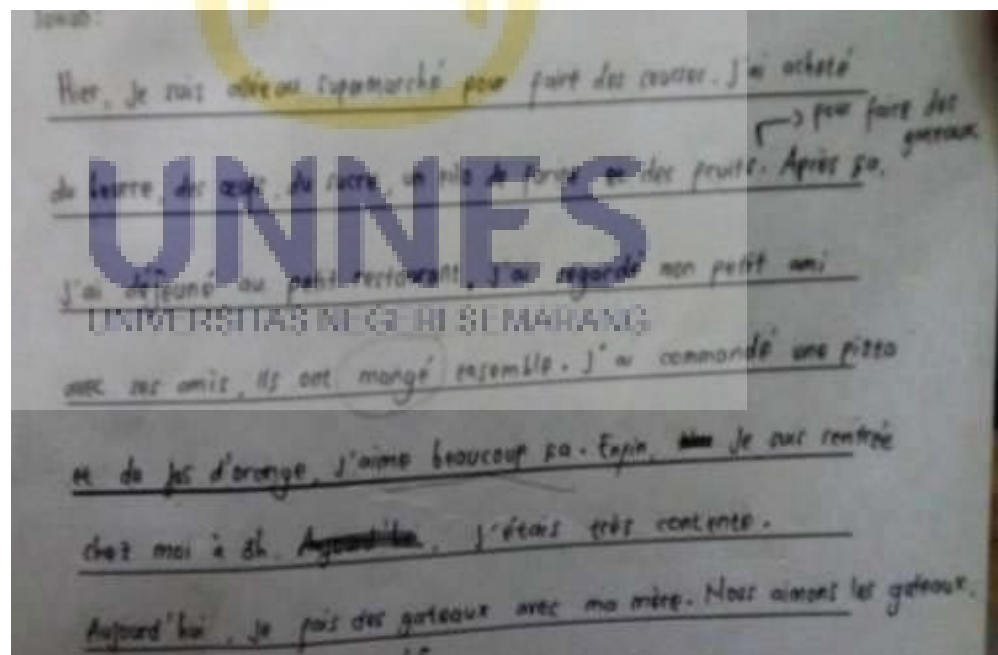
	Score	Pourcentage	Score	Pourcentage
Respect de la consigne	11,50	38,33%	13,50	45%
Capacité à informer et / à décrire	26	57,78%	29,5	65,56%
Lexique/ orthographe grammaticale	28	62,22%	37,5	83,33%
Morphosyntaxe/ orthographe Grammatical	35,5	78,89%	39	86,67%
Cohésions et cohérence	16	53,33%	20	66,67%

Selon le résultat du post-test, le pourcentage supérieur est Morphosyntaxe/ orthographe Grammatical, c'est 86,67 %. Il y avait 5 étudiants qui ont obtenu un score de 3 et 10 étudiants ont obtenu un score moins de 3. Alors que le pourcentage le plus faible est sur le critère du respect de la consigne est 45%. Sur ce critère, il n'y a pas les étudiants qui ont obtenu un score de 2. Le critère du respect de la consigne, aucun étudiants qui ont obtenu de score complets de 2, cela est parce que tous les étudiants sont moins

attentive quand ils lisent des commandes de sorte que beaucoup de commande qui ne sont pas respectées. Alors qu'une question de commande, il y avait deux langue, ils sont français et indonésien. Alors que le pourcentage de la cohésion et la cohérence de 66,67%. Sur ce critère, deux étudiants qui reçoivent un score de 2 et le reste obtenu un score inférieur à 2, parce qu'il y a des étudiants qui empile les phrase, les étudiants n'utilisent pas les prépositions appropriés pour combiner une phrase à une autre phrase. Ensuite, sur le critère de la Capacité à informer et / à décrire est 65,56%. La capacité des lexicale / orthographe est 83,33%. Sur ces critères, quatre étudiants obtiennent de score complet de 3 et 11 élèves ont obtenu un score moins de 3. Ensuite, sur le critère de lexicale/ l'orthographe, quatre étudiants ont obtenu de score complète de 3 et 11 étudiants ont obtenu un score moins de 3, certains étudiants confondent encore pour distinguer l'accent et le vocabulaire écrit de façon incorrecte, il peut se passer parce que les étudiants ne soyons pas concentrés pendant l'apprentissage. Ainsi que les critères morphosyntaxe / orthographe grammaticalement il y avait cinq étudiants qui ont obtenu du score complet de 3 et l'autre étudiants ont obtenu de score moins de 3, cela est parce que les étudiants peuvent faire 60 mots bien et correctement. Certains étudiants ont fait une erreur dans le verbe conjugué et écrite une phrase sans utiliser le verbe. C'est une raison pour laquelle les lycéens font des erreurs de la conjugaison et de la construction des phrases en français.



Dans un texte écrit par les étudiants ont montré que la plupart des étudiants écrivent des textes narratifs et non écrire un texte descriptif. Une caractéristique du texte descriptif montre un adjectif pour décrire un nom. Et les caractéristiques du texte narratif sont racontées chronologiquement. Dans ce cas, les étudiants écrivent le paragraphe narratif que le paragraphe descriptif, parce que les étudiants ont écrit le texte montre une série de temps à leurs activités. Et il montre une tendance dans le texte narratif que le texte descriptif. Ils pensent que le passé doit être expliqué par une série de temps et il a tendance à être un texte narratif. Voici est exemples de texte écrit que les étudiants qui font preuve d'un texte narratif.



Dans l'exemple de texte écrit d'étudiant avait indiqué un texte narratif. Dans un texte écrit ces étudiants sont à l'ordre du temps entre hier, après ça, enfin, je suis chez moi à 3 heures rentrée, et Aujourd'hui. Ils sont montrés le texte narratif.

#### **IV. La conclusion**

Après avoir analysé les données, je pourrais conclure que le media *Cue Card* est efficace pour écrire un texte descriptif aux étudiants du deuxième semestre à l'UNNES. Le résultat des données dans cette recherche a montré qu'il y avait une différence assez importante entre le *pré-test* et le *post-test*. La moyenne du résultat d'écrire au *pré-test* était de 64,3 et au *post-test* était de 75,6. Selon le critère du test à écrire du Delf A1 modifié, tous les pourcentages des critères d'écrire au *post-test* étaient supérieure que le *pré-test*. Le résultat de t-test était  $t_{\text{calcul}} = 7,4 > t_{\text{tabel}} = 2,09$ . Mais d'analysé les données, la plupart d'étudiants écrivent le texte narratif que le texte descriptif. Ils utilisent le série du temps à leurs textes. Par exemples est *la semaine dernière, hier, après ça, ensuite, puis, à 19 heures, à 17 heures, à 14 heures, alors, maintenant.*

#### **V. Les remerciements**

Premièrement, je remercie Allah, le tout miséricordieux. Je remercie spécialement mes chers parents qui prient toujours pour moi, qui m'aiment toujours et me donnent l'esprit, merci pour tous.

## VI. Les bibliographies

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Safitri, Ayu Amanah. 2014. *Pengembangan Cue Card sebagai Pembelajaran menulis paragraf deskriptif Bahasa Prancis bagi mahasiswa semester*. Universitas Negeri Semarang : skripsi.
- Tarigan. Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Valette, Rebecca M. 1975. *Le Test en Langues Étrangères*. Paris : Librairie Hachette.



## DAFTAR ISI

	<b>halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>SARI.....</b>	<b>viii</b>
<b>ARTICLE.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Penjelasan Istilah Cue Card.....	10
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>11</b>
<b>A. Kajian Pustaka.....</b>	<b>11</b>
<b>B. Landasan Teoritis.....</b>	<b>14</b>

2.1 kemampuan Berbahasa.....	14
2.2 Pengertian Menulis.....	15
2.3 Pengertian Media Pembelajaran.....	26
2.4 Manfaat Media Pembelajaran.....	27
2.5 Jenis Media Pembelajaran.....	28
2.6 Pengertian Media <i>Cue Card</i> .....	30
2.7 Fungsi Media Cue Card.....	37
2.8 Media Cue Card dalam kegiatan menulis Deskriptif.....	38
2.9 Sistem Penilaian Keterampilan Menulis.....	39
2.10 Materi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis Semester 2.....	39
2.11 Kerangka Pikir.....	42
2.12 Hipotesis.....	43
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	44
3.2 Variabel Penelitian.....	44
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	45
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	45
3.5 Instrumen Penelitian.....	46
3.6 Validitas.....	47
3.7 Reliabilitas.....	47
3.8 Langkah – langkah Penelitian.....	50
3.9 Penskoran Tes Menulis.....	67

3.10 Metode Analisis Data.....	72
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>74</b>
4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	74
4.2 Uji Hipotesis.....	79
4.3 Uji Pembelajaran ( <i>Effect Size</i> ).....	80
4.4 Pembahasan .....	81
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>99</b>
5.1 Simpulan.....	99
5.2 Saran.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>102</b>
1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing .....	102
2. Daftar Nama Responden .....	103
3. Instrumen Penelitian .....	104
4. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	105
5. Uji Hipotesis .....	106
6. Hasil Tes Mahasiswa .....	108
7. Dokumentasi Penelitian .....	123

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Materi Cue Card

Tabel 2.2 Materi mahasiswa semester 2

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2 Data Uji Coba Instrument

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Menulis Delf

Tabel 3.7 Kategori Nilai Yang Berlaku Di Universitas

Tabel 4.1 Skor Hasil Pengumpulan Data Pre-Test dan Post-test

Tabel 4.2 Nilai Pre-Test dan Post-test Responden

Tabel 4.3 Porcentase Hasil Pre-Test Siswa

Tabel 4.4 Porcentase Hasil Post-Test Siswa

Tabel 4.5 Rincian Skor Tiap Kriteria Penilaian Ketika Pre-Test

Tabel 4.6 Rincian Skor Tiap Kriteria Penilaian Ketika Post-Test

Tabel 4.7 Rekapitulasi Skor dan Porcentase Pre-Test dan Post-Test



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Rata-Rata Nilai Menulis Sebelum Dan Setelah Perlakuan





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sk Dosen Pembimbing

Lampiran 2 Daftar Nama Responden

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

Lampiran 4 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Lampiran 5 Uji Hipotesis

Lampiran 6 Hasil Tes Siswa

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah lambang bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi agar gagasan, pikiran, dan informasi dapat tersampaikan secara efektif sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin disampaikan. Seiring dengan perkembangan zaman seseorang diharapkan dapat mempelajari bahasa asing agar dapat mengikuti perkembangan informasi secara luas dan dapat berkomunikasi dengan orang asing.

Setiap bahasa mempunyai sistem, peraturan kebahasaan, dan pengecualian terhadap peraturan kebahasaan itu sendiri-sendiri. Perbedaan yang terdapat dalam hal-hal tersebut biasanya menyebabkan seseorang mengalami kesulitan dalam mempelajari, memahami, dan menguasai bahasa lain. Kesulitan-kesulitan tersebut akan lebih terlihat pada saat seseorang mempelajari pembelajaran kebahasaan. Karena dalam pembelajaran kebahasaan mempunyai aturan-aturan masing-masing dari empat keterampilan kebahasaan. Salah satunya adalah keterampilan menulis yaitu merupakan kegiatan menghasilkan produk berupa tulisan. Dan bahasa tulis mempunyai aturan-aturan untuk menulis dengan baik dan benar.

Dalam mempelajari bahasa, pembelajar harus menguasai empat keterampilan yaitu membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan. Demikian juga dalam Bahasa Prancis, Valette (1975:3) mengatakan : *“il y a quatre compétences fondamentales de la langue. Ce sont la compréhension orale, l’expression orale, la compréhension écrite, et l’expression écrite”*. “Artinya ada empat kompetensi dasar bahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis”.

Seperti dalam pembelajaran-pembelajaran bahasa lain, keempat keterampilan dasar tersebut harus dikuasai dengan baik oleh pembelajar. Dari keempat keterampilan dasar tersebut, menulis merupakan keterampilan yang dianggap paling sulit karena untuk menghasilkan sebuah tulisan dibutuhkan pengetahuan yang kompleks yang meliputi, pengetahuan kosakata, ortografi, struktur dan tata bahasa serta budaya. Hal ini senada dengan pendapat Cuq et Gruca (2002 : 178)

*“rédiger est un processus complexe et faire acquérir une compétence en production écrite n’est certainement pas une tâche aisée, car écrire un texte ne consiste pas à produire une série de structures linguistiques convenables et une suite de phrases bien construites, mais à réaliser une série de procédures de résolution de problèmes qu’il est quelquefois délicat de distinguer et de structurer”*.

“Artinya menulis adalah suatu proses kompleks dan untuk meningkatkan kemampuan menulis bukanlah pekerjaan yang mudah, karena menulis sebuah teks tidak hanya menyusun struktur linguistik yang sesuai dan membuat kalimat

tersusun dengan benar, tapi membuat urutan prosedur untuk menyelesaikan masalah karena untuk membedakan dan menyusunnya terkadang ada kesulitan”.

Valette (1974 : 81) juga berpendapat bahwa << *L'expression de la pensée par le truchement de l'écriture est infiniment plus difficile par le fait qu'on lui assigne un but précis et qu'elle requiert un véritable talent pour être de qualité*>> artinya mengekspresikan pikiran melalui pendekatan tertulis memang lebih sulit dilakukan karena kita diminta untuk menjelaskan maksud penulisan dan juga menuntut bakat yang sesungguhnya untuk menjadikannya berkualitas.

Bagi pelajar pemula, pembelajaran Bahasa Prancis harus mampu menarik minat mahasiswa untuk mempelajarinya, karena mempelajari Bahasa Prancis tidaklah mudah. Selain siswa harus dapat menghafal kosakata yang tidak pernah mereka dengar dan juga kaidah tata bahasa yang baru bagi mereka. Kosakata memiliki peranan penting dalam keterampilan berbahasa karena penguasaan kosakata yang baik, sangat bermanfaat untuk menyusun sebuah kalimat. Kalimat tersebut dapat dikembangkan menjadi sebuah paragraf maupun frasa. Dalam pembelajaran bahasa yang meliputi empat keterampilan dasar, kalimat sangat diperlukan sebagai awal dari pengertian pembelajaran dari empat keterampilan tersebut. Salah satu dari keterampilan dasar tersebut adalah menulis, metode yang digunakan dalam keterampilan menulis adalah metode imitasi/ substitusi, yaitu artinya meniru dari teks lama menjadi sebuah teks baru. Akibatnya mahasiswa belajar menulis sesuai dengan teks lama/ sesuai dengan contoh.

Posisi bahasa Prancis sebagai bahasa asing di Indonesia membuat bahasa Prancis lebih dianggap sulit untuk dipelajari karena di Indonesia bahasa Prancis belum begitu dikenal dan adanya anggapan sebagian orang bahwa bahasa Prancis adalah bahasa yang rumit karena banyaknya aturan mengenai jenis kata benda, konjugasi kata kerja, dan beberapa penyesuaian lain yang harus dipelajari. Beberapa hal yang sulit untuk dipelajari pada awal pembelajaran adalah mengenai kosakata, *ortographe* (ejaan), dan tata bahasa. Menghafal kosakata dalam bahasa Prancis itu sulit karena perbedaan tulisan dan lafal. Selain itu, kata benda dalam bahasa Prancis dibedakan menurut jenis katanya yakni kata benda maskulin (jantan) dan kata benda feminin (betina). Dari segi ejaan, ada perbedaan antara penulisan kosakata dan lafal bahasa Prancis contohnya pada kata “*père*” yang dilafalkan “[*per*]”. Selain itu, Bahasa Prancis juga memiliki beberapa *accent* contohnya pada kalimat “*Il a un chat*” dan “*Il habite à Toulouse*”. Pada kalimat pertama, “a” merupakan konjugasi *avoir* untuk kata ganti orang ketiga tunggal, sedangkan pada kalimat kedua, “à” merupakan kata depan/ *preposition*. Kedua kata tersebut hanya dibedakan oleh *accent*, namun memiliki makna yang jauh berbeda. Segi tata bahasa, bahasa Prancis memiliki banyak aturan, seperti konjugasi kata kerja, perubahan kata depan, kata benda, kata sifat berdasarkan jenis katanya, *masculin* atau *féminin*, serta penyesuaian waktu yang digunakan. Aturan-aturan tersebut tidak terdapat dalam bahasa Indonesia sehingga dapat menjadi salah satu kesulitan bagi pembelajaran awal mahasiswa bahasa Prancis.

Untuk membantu mempermudah suatu proses belajar mengajar, salah satu yang dibutuhkan oleh pendidik dan mahasiswa adalah media. Media tidak hanya dibutuhkan oleh pendidik namun juga oleh mahasiswa. Oleh pendidik, media digunakan sebagai pengantar informasi agar lebih bisa dipahami oleh mahasiswanya, sedangkan oleh mahasiswa, media dapat digunakan sebagai cara untuk lebih memahami informasi verbal yang diberikan oleh pendidik atau dosen. Dengan bantuan teknologi dan informasi, seorang dosen bisa memodifikasi atau bahkan membuat suatu media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswanya.

Menurut Arsyad (2002 : 3), kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang artinya << tengah >>, << perantara >>, atau << pengantar >>. Dalam proses belajar media berperan sebagai perantara sehingga mampu membantu pendidik agar lebih memudahkan penyampaian informasi, selain itu media juga membantu proses belajar mengajar lebih menyenangkan.

Dengan bantuan media, penyampaian informasi tidak hanya terjalin dari apa yang disampaikan dosen, melainkan mahasiswa akan mampu membuka pengetahuan mereka berdasarkan ilustrasi-ilustrasi yang ditampilkan dalam suatu media pembelajaran. Dengan ilustrasi-ilustrasi tersebut, mahasiswa akan lebih memahami apa yang disampaikan oleh dosen, karena pengetahuannya tidak hanya diperoleh dari apa yang dia dengar, tapi juga dari apa yang dia lihat. Media-media yang dipakai harus menarik dan interaktif, hal ini untuk menarik perhatian dan minat mahasiswa dalam mengikuti pelajaran sehingga mahasiswa tidak bosan.

Pada pembelajaran di Universitas, para pengajar menggunakan standar RPS (Rencana Pengembangan Sekolah/ *Revolution Per Second*) pada empat keterampilan dasar kebahasaan. Tak terkecuali pada mata kuliah *Production Écrite Élémentaire*, mahasiswa semester 2 mempelajari unite 5 – 9 dari buku pegangan *Le nouveau Taxi 1* yang temanya pada unite 5 *la vie de tous les jours*, unite 6 *vivre avec les autres*, unite 7 *un peu, beaucoup, passionnément...*, unite 8 *tout le monde en parle*, unite 9 *on verra bien !*. Untuk menulis sebuah paragraf deskriptif mahasiswa harus memiliki kosakata yang cukup dan struktur yang mampu mendukung penulisan paragraf tersebut. Dalam mata kuliah menulis untuk mahasiswa semester 2, metode yang digunakan adalah metode imitasi dan agar lebih bervariasi dan menarik minat mahasiswa, sehingga dibutuhkan media yang mampu membantu mahasiswa dalam menulis paragraf deskriptif.

Media *Cue Card* yang telah dimodifikasi dapat digunakan dalam proses pembelajaran menulis paragraf deskriptif. Pemilihan *Cue Card* sebagai media pembelajaran yang dipilih dalam penelitian ini didasarkan pada bentuk fisiknya yang sederhana dan mudah dibuat serta fleksibel sehingga mampu memudahkan pengajar dalam membuat dan menyesuaikan materi yang akan diajarkan. *Cue Card* merupakan salah satu jenis kartu kata. Umumnya *Cue Card* digunakan dalam dunia pertelevisian. *Cue Card* adalah secarik kertas atau karton yang berisi info atau poin-poin penting sebagai petunjuk yang harus dilakukan atau dibawakan pembawa acara. Meskipun asalnya dari bidang pertelevisian, namun *Cue Card* mempunyai potensi untuk digunakan sebagai salah satu media

pendidikan dalam pembelajaran bahasa. Pemanfaatan *Cue Card* ini tentunya dapat dilakukan setelah *Cue Card* disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran mahasiswa bahasa Prancis dalam hal kosakata dan tata bahasa. Penyesuaian ini meliputi penyesuaian isi dan ukuran. Dalam penggunaannya di proses pembelajaran, *Cue Card* tidak lagi berbentuk seperti *Cue Card* yang digunakan dalam bidang pertelevisian. Dalam penelitian ini, *Cue Card* akan berisi kosakata dan tata bahasa bahasa Prancis yang disajikan dalam bentuk singkat dan sederhana dan berfungsi sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam mengingat materi yang sudah diajarkan sebelumnya sehingga mahasiswa dapat menulis paragraf deskripsi dalam bahasa Prancis dengan benar.

Penelitian sebelumnya mengenai media *Cue Card* dilakukan oleh Amanah Ayu Safitri (2014) dalam skripsinya yang berjudul "*Pengembangan Cue Card sebagai Media Pembelajaran Menulis Deskriptif Bahasa Prancis Bagi Mahasiswa Semester I*". Di dalam *Cue Card* ini terdapat gambar beserta kosakata dalam bahasa Prancis serta struktur. Di dalam *Cue Card* ini juga berisi konjugasi verba serta struktur dan juga contoh dari paragraf deskriptif yang merupakan media pembelajaran multimedia sehingga mahasiswa lebih tertarik dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Cue Card* ini adalah pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa melihat, membaca dan mengingat apa yang telah mereka pelajari sebelumnya. Dalam kartu *Cue Card* berisi tentang kehidupan sehari-hari yang muatan materinya sesuai dengan materi mahasiswa semester 2 dengan tema *La vie de tous*



*les jours*. Selain itu *Cue Card* ini juga dilengkapi dengan latihan untuk dikerjakan mahasiswa setelah mereka menerima dan membaca materi dalam kartu *Cue Card* yang telah diberikan. Kartu panduan berupa *CUE CARD* ini akan diberikan masing-masing satu kartu untuk 2 orang mahasiswa, namun untuk latihan menulis kalimat atau paragraf deskriptif mahasiswa menulis secara individual.

Namun, penelitian keefektifan penggunaan *Cue Card* tersebut belum dilakukan oleh Amanah Ayu Safitri (2014). Oleh karena itu, peneliti bermaksud mengadakan penelitian lanjutan untuk mengetahui keefektifan *Cue Card* sebagai media pembelajaran. Namun, isi dari materi *Cue Card* disesuaikan dengan materi yang saat ini dipelajari oleh mahasiswa semester 2. Penguji mengambil referensi dari produk ini dan akan dikembangkan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari mahasiswa semester 2 yang memiliki kemampuan setara dengan Delf A1. Dan dalam penilaian keterampilan menulis digunakan per kriteria penilaian sesuai dengan Delf A1. Pengujian dengan menggunakan *Cue Card* akan dilakukan dengan memberikan beberapa kali perlakuan dengan diberikan *Cue Card* berupa kartu besar yang berisi point-point penting dari materi. Pada pembelajaran ini, materi teks deskriptif terdapat pada *Unité 5* yang bertema *La vie de tous les jours* pada buku panduan *Le nouveau Taxi 1*. Selain materi, mahasiswa juga akan diberi latihan menulis paragraf deskriptif yang terdapat dalam *Cue Card* untuk mengetahui efektif atau tidaknya produk ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang ingin penulis teliti adalah :

- a. Apakah media CUE CARD efektif sebagai media pembelajaran menulis paragraf deskriptif kala lampau Bahasa Prancis untuk mahasiswa semester 2 Prodi Pendidikan bahasa Prancis UNNES ?
- b. Seberapa efektif media Cue Card digunakan sebagai media pembelajaran menulis paragraf deskriptif kala lampau Bahasa Prancis untuk mahasiswa semester 2 prodi Pendidikan Bahasa Prancis UNNES ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui efektivitas dari penerapan media *CUE CARD* sebagai media pembelajaran menulis paragraf deskriptif kala lampau Bahasa Prancis untuk mahasiswa semester 2 Prodi Pendidikan bahasa Prancis UNNES ?

## 1.4 Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui tujuan dari penelitian ini, manfaat yang akan diperoleh yaitu :

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Prancis yang berkaitan dengan menulis paragraf deskriptif bahasa Prancis dengan menggunakan media *CUE CARD*.

b. Manfaat Praktis

Bagi para pembaca khususnya pengajar bahasa, dapat menggunakan media ini untuk pengajaran menulis paragraf deskriptif bahasa Prancis maupun untuk bahasa asing lainnya.

### 1.5 Penjelasan Istilah “*CUE CARD*”

*CUE CARD* adalah istilah yang umum digunakan dalam dunia pertelevisian untuk menyebut secarik kertas yang berisi info atau point-point penting sebagai *guidance* yang harus dilakukan atau dibawakan pembawa acara. *CUE CARD* adalah sebuah kartu besar berisi hal-hal yang akan dikatakan kepada penonton, rangkaian kata atau dialog dalam kartu berukuran besar sebagai bantuan untuk pembicara atau aktor utama dalam siaran televisi agar tuturannya lancar.

## BAB 2

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini dipaparkan berbagai hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang hampir serupa dan teori dari berbagai sumber yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan objek penelitian yang dikaji dalam penelitian ini. Teori-teori diperoleh dari sumber pustaka baik berupa buku maupun teks dari situs internet mengenai rangkuman dari penelitian terdahulu, keterampilan berbahasa, jenis-jenis keterampilan menulis, dan *Cue Card*.

#### A. KAJIAN PUSTAKA

Berikut ini akan dipaparkan hasil-hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang mengangkat tema tentang media *Cue Card*.

Pertama dari penelitian yang telah dilakukan oleh Setiyawati untuk skripsinya pada tahun 2009 dengan judul “Penggunaan jurnal belajar dengan *Picture Cue Card* dalam Pembelajaran Biologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 5 Surakarta”. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Cue Card* dalam pembelajaran Biologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Penerapan penggunaan jurnal belajar pada pembelajaran biologi dengan media *Picture Cue Card* bisa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat dilihat dari peningkatan motivasi belajar dan partisipasi siswa yang

berdampak pada peningkatan penguasaan konsep. Peningkatan penguasaan konsep diukur dari nilai rata-rata tes kemampuan awal, tes evaluasi siklus I, tes evaluasi siklus II, dan tes kemampuan akhir. Nilai rata-rata tes kemampuan awal sebesar 60,11, siklus I sebesar 64,42 , siklus II sebesar 73,82, dan tes kemampuan akhir sebesar 78,28. Peningkatan motivasi belajar dan partisipasi siswa dapat dilihat dari kenaikan rata-rata prosentase hasil angket. Hasil rata-rata prosentase angket motivasi belajar siswa pra tindakan adalah 68,58%, siklus I sebesar 73,79%, dan siklus II sebesar 80,56%. Sedangkan hasil rata-rata prosentase angket partisipasi siswa pra tindakan adalah 59,57%, siklus I sebesar 65,11%, dan siklus II sebesar 78,31%.

Kedua, penelitian yang telah dilakukan oleh Surmiyati Sriyati Sudarsono pada tahun 2014 dalam jurnalnya dengan judul "*CUE CARDS TO TEACH WRITING OF ENGLISH DESCRIPTIVE PARAGRAPH*". Dalam penelitiannya, Sriati memiliki rumusan masalah yaitu apakah *Cue Card* mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif. Maka, dilakukanlah penelitian pre-experimental kepada siswa kelas 7 SMP N 1. Sampel penelitian ini adalah kelas VII A, berjumlah 36 orang. Peneliti menjadikan mereka semua sebagai subjek dari penelitian ini. Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan pre test dan post test dalam bentuk tes tulis. Pertama, peneliti memberikan pre test diawal kegiatan. Lalu, peneliti memberikan dua kali perlakuan diwaktu yang berbeda. Terakhir,

barulah *post test* dilaksanakan. Hasil penelitian menunjukkan hasil nilai rata-rata siswa pada *post test* sebesar 62.22, yang mana lebih tinggi dibanding *pre test* (22.08). Hasil ini masuk kategori kurang sampai rata-rata. Hasil penelitian menandakan bahwa *cue card* merupakan media yang bermanfaat dalam mengajar menulis teks deskriptif. Akhirnya, media dalam penelitian ini dapat digunakan dengan bermacam cara, sehingga guru dapat meningkatkan teknik mengajarnya di kelas.

Ketiga, penelitian yang telah dilakukan oleh Amanah Ayu Safitri untuk skripsinya pada tahun 2014 yang berjudul “Pengembangan *Cue Card* sebagai media pembelajaran menulis paragraf deskriptif bahasa Prancis bagi mahasiswa semester 1”. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Cue Card* diajukan sebagai media dalam pembelajaran menulis bahasa asing terutama bahasa Prancis. *Cue Card* yang biasanya digunakan dalam dunia pertelevisian berupa kertas besar yang berisi point-point penting sekarang dapat digunakan untuk media pembelajaran bahasa asing yang sudah dimodifikasi. Dan hasil dari pengembangan penelitian ini, media *Cue Card* dapat digunakan sebagai media pembelajaran mahasiswa.

## B. LANDASAN TEORITIS

### 2.1 Kemampuan Berbahasa

Cuq dan Gruca (2002 : 149), membagi kemampuan berbahasa menjadi empat yaitu, *la compréhension orale* (kemampuan memahami gagasan serta pikiran orang lain yang disampaikan secara lisan), *la compréhension écrite* (kemampuan memahami gagasan serta pikiran orang lain yang disampaikan tertulis), *l'expression orale* (kemampuan menyampaikan gagasan serta mengungkapkan diri secara lisan), *l'expression écrite* (kemampuan menyampaikan gagasan serta mengungkapkan diri secara tertulis).

Secara garis besar keempat keterampilan bahasa tersebut digolongkan ke dalam dua kelompok yang masing-masing bersifat reseptif dan produktif. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Nurgiyantoro (2001 : 167) bahwa keterampilan berbahasa dibagi menjadi dua, yaitu: keterampilan untuk memahami apa yang diutarakan oleh orang lain atau disebut keterampilan reseptif, keterampilan ini dibagi menjadi dua yaitu kemampuan membaca dan kemampuan menyimak. Yang terakhir merupakan keterampilan untuk mengutarakan ide, pikiran, dan perasaan melalui bentuk kebahasaan atau yang biasa disebut dengan keterampilan produktif, keterampilan ini dibagi menjadi dua yaitu kemampuan berbicara dan kemampuan menulis.

## 2.2 Pengertian Menulis

Menulis adalah aktivitas aktif produktif, aktivitas menghasilkan bahasa. Dilihat dari pengertian secara umum, menulis adalah kegiatan mengemukakan gagasan melalui media bahasa. (Nurgiyantoro, 2010:425). Menurut Brown, sebagaimana dikutip oleh Anggara *et al.* (2013:2), menulis adalah proses dimana penulis mengemukakan gagasannya dalam bentuk bahasa tulis.

Kemudian Cuq dan Gruca (2002:182) berpendapat bahwa : *Écrire, c'est donc produire une communication au moyen d'un texte et c'est aussi écrire un texte dans une langue écrite*. Menulis adalah memproduksi sebuah komunikasi melalui teks dan mengungkapkannya dalam bahasa tulis.

Kemampuan menulis sebagai salah satu cara berkomunikasi dan empat ketrampilan berbahasa mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Dilihat secara leksikal, kata menulis mempunyai dua arti. Yang pertama, menulis berarti mengubah bunyi menjadi tanda-tanda yang dapat dilihat, kedua, kata menulis mempunyai arti kegiatan mengungkapkan gagasan secara tertulis (Wiyanto 2004 : 1-2) dan menurut Nurhadi (1955 : 343), menulis adalah salah satu penguangan ide dalam bentuk paparan bahasa tulis yang berupa simbol-simbol bahasa (huruf).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui kalimat dalam bentuk tulisan dan disampaikan kepada orang lain agar orang lain (pembaca) mengerti maksud dari penulis.



### 2.2.1 Macam-Macam Menulis

Menurut Alwasilah, sebagaimana dikutip oleh Murti *et la.* (2013:11) *il y a quatre types de texte, ce sont l'exposition, la description, l'argumentation et la narration.* Terdapat empat tipe tulisan/ karangan, yakni eksposisi, deskriptif, argumentasi dan narasi.

Seperti yang telah dikemukakan Alwasilah, salah satu bentuk tulisan/ karangan adalah *la description* (deskriptif). Menurut Suparno (2010:4.6) kata deskriptif berasal dari bahasa latin *Describere* yang berarti menggambarkan atau memberikan suatu hal. Dari segi istilah, *Describere* adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya. Karangan jenis ini bermaksud menyampaikan kesan-kesan tentang sesuatu dengan sifat dan gerak-geriknya, atau sesuatu yang lain kepada pembaca.

Selanjutnya karangan deskriptif merupakan karangan yang menggambarkan orang, tempat, dan benda secara rinci. (Detaprawati: 2013). Sejalan dengan Suparno dan Detaprawati, menurut Boissinot (1989:34) *le texte descriptif se présente en effet comme l'agencement de terme qui se rapporte à des éléments du réel distribue dans l'espace.* "karangan deskriptif adalah karangan yang didalamnya menggambarkan penyusunan kata-kata yang berhubungan dengan unsur-unsur nyata".

Jadi, dapat disimpulkan bahwa karangan deskriptif adalah karangan yang mendeskriptifkan/ menceritakan tentang suatu objek yang bertujuan untuk menginformasikan tentang suatu hal kepada pembaca.

Adapun ciri-ciri/ karakteristik karangan deskriptif adalah sebagai berikut : (a) Melukiskan atau menggambarkan suatu objek tertentu (b) Bertujuan untuk menciptakan kesan atau pengalaman pada diri pembaca agar seolah-olah mereka melihat, merasakan, mengalami, atau mendengar, sendiri suatu objek yang dideskripsikan (c) Sifat penulisannya objektif karena selalu mengalami objek tertentu, yang dapat berupa tempat, manusia, dan hal yang dipersonifikasikan (d) Penulisannya dapat menggunakan cara atau metode realistik (objektif), impresionistis (subjektif), atau sikap penulis. Suparno (2010:4.5-4.6).

Salah satu unsur yang harus dikuasai dalam kegiatan menulis deskriptif adalah kosakata. Menurut Chaer (2007:6) kosakata adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa.

Nurgiantoro (2010:338) menambahkan bahwa kosakata atau pembendaharaan kata adalah kekayaan kata yang dimiliki oleh (terdapat dalam) suatu bangsa. Kemudian menurut Grevisse, sebagaimana dikutip oleh Novitasari *et al.* (2013:15) *Le vocabulaire est l'ensemble des mots utilisés dans une réalisation orale ou écrite*. “kosakata adalah keseluruhan kata yang digunakan dalam kegiatan lisan maupun tulisan”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kosakata adalah kekayaan kata yang dimiliki pembelajar dalam kegiatan lisan maupun tulisan. Oleh karena itu tidak dapat dipungkiri lagi bahwa dalam keterampilan menulis membutuhkan penguasaan kosakata yang memadai, karena semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, maka akan semakin lancar seseorang dalam penyampaian ide atau gagasannya dalam menulis.

### 2.2.3 Menulis Paragraf Deskriptif

Tarigan (2008:3) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Valette (1974:18) mengungkapkan bahwa :

*<< pour apprendre à bien écrire en langue étrangère, l'élève doit franchir certaines étapes indispensables. Il lui faut apprendre à bien maîtriser l'orthographe, la grammaire, et le vocabulaire à défaut de quoi son écriture manquera d'aisance, de précision et de style >>*

artinya untuk belajar menulis dalam bahasa asing dengan baik, seorang mahasiswa harus menguasai beberapa tahap yang harus dilalui. Mereka harus menguasai ejaan, tata bahasa, dan kosakata karena bila isi tulisan kurang jelas, maka harus memiliki ketepatan dan gaya tulisan yang baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa menulis bukan hanya merangkai kata menjadi sebuah kalimat, namun mengkomunikasikan ide dalam bentuk tulisan yang disusun secara sistematis (merangkai-rangkai kalimat yang menghasilkan suatu ide tertentu didalam suatu paragraf). Dan agar menjadi sebuah tulisan yang bagus, dibutuhkan pengetahuan dalam hal kosakata dan tata bahasa serta kemampuan menempatkan kosakata dengan tepat.

Menurut situs <http://www.oasisfle.com/documents/typologietextuelle.htm> << *la fonction du texte descriptif est décrire quelquechose et produire une image de ce que le lecteur ne voit pas, mais qu'il peut imaginer : un lieu ou un personnage (portrait) >>*, artinya fungsi teks deskriptif adalah mendeskripsikan sesuatu dan memberi gambaran mengenai apa yang dapat pembaca lihat agar dapat dibayangkan : mengenai tempat atau potret seseorang.

Dijelaskan pula karakter paragraf deskriptif, yaitu :

1. *Imparfait ou présent de vérité générale.* (menggunakan kala lampau atau sekarang untuk menggambarkan kebenaran secara umum)  
Contoh : *Je vais à Semarang. Hier, je vais à Semarang.*
2. *Indications de lieux (localisations).* (menunjukkan tempat)  
Contoh : *Je vais à Semarang. Je suis dans l'appartement.*
3. *Si la description se fait en évolution, indication temporelles.* (jika mendeskripsikan hal yang bersifat perubahan, maka menggunakan penunjuk waktu)

Contoh : *À 5 heures, je me suis réveillé. puis, 06 heures, je suis allé à l'université. à 9, le début des cours. Je fini le collège à midi et revenir à la maison à 3 heures.*

4. *Importances des sensations.* (pentingnya menggunakan perasaan)

Contoh : *maintenant, je suis contente parce que je suis de bonne note.*

5. *Point de vue (focalisation).* (sudut pandang)

Contoh : *Quel est la vraie raison de son départ? Je me le demande.*

*Boardman and Frydenberg (2001:6)* menyebutkan bahwa “*descriptive paraghaph is used to describe, what something look like. The goal of a descriptive paraghaph is give the reader a clear mental picture of what is being described:*, artinya paragraf deskriptif digunakan untuk menggambarkan sesuatu terlihat. Tujuan paragraf deskriptif adalah memberikan gambaran nyata tentang hal yang di deskripsikan.

Mitterand (1983:82) menyatakan bahwa :

<<*pour évoquer un objet, un lieu (description) ou un personnage (portrait), il faut savoir nommer la réalité dvcrite, la caractvriser avec précision et construire une progression ordonnée*>>, artinya untuk melukiskan suatu objek, tempat (deskripsi) atau orang (potret), kita harus mengetahui penamaan gambaran nyata, menggambarannya dengan tepat dan dibangun dengan urutan yang tepat.

Paragraf deskriptif mempunyai fungsi :

1. *Informative/ documentaire : communiquer un savoir sur le réel/ donner une image précise et fidèle d'un objet réel* (menyampaikan sesuatu secara riil/ memberi gambaran jelas dan tepat mengenai suatu objek riil).

2. *Réaliste : renforcer par des détails la vraisemblance d'une histoire* (memperkuat pernyataan dengan detail-detail keadaan yang sebenarnya sebuah cerita).

3. *Symbolique : les éléments de la description sont choisis parce qu'ils signifient quelque chose au-delà de l'objet décrit* (unsur-unsur paragraf deskripsi dipilih karena menunjukkan beberapa hal yang berkaitan dengan gambaran objek).

4. *Argumentative : la description peut servir de preuve pour convaincre* (deskriptif dapat memperkuat bukti untuk meyakinkan sesuatu).

<http://exercicesfrançais.chez.com/Dossiers/Divers/fonction.htm>

Penelitian ini lebih menekankan pada fungsi informatif/ documenter/ presentatif, yakni menjelaskan sesuatu atau menggambarkan sesuatu.

#### 2.2.4 Pengertian Paragraf Naratif

Menurut Keraf (2001: 137) Narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu. Oleh sebab itu, unsur yang paling penting pada sebuah narasi adalah unsur perbuatan atau tindakan. Apa yang terjadi tidak lain tindak tanduk yang dilakukan orang-orang dalam suatu rangkaian waktu. Narasi lebih mengisahkan suatu kehidupan yang dinamis dalam suatu rangkaian waktu.

#### 2.2.5 Tes Menulis

Dalam penelitian ini, peneliti akan melatih mahasiswa dalam menulis karangan deskriptif dengan tema “*La vie de tous les jours*”. Selanjutnya dalam kegiatan menulis diperlukan adanya tes kemampuan menulis.

Menurut Valette (1975:84), bentuk-bentuk tes keterampilan menulis ada delapan, yaitu : (a) *Tes préliminaires à l'écriture* (tes pendahuluan menulis), (b) *La dictée* (dikte), (c) *Phrases à compléter* (melengkapi kalimat), (d) *Construction dirigée de phrase* (menyusun kalimat secara terstruktur), (e) *Les tests sur passage* (tes perubahan bentuk), (f) *Le vocabulaire* (kosakata), (g) *L'épreuve de rédaction* (menyusun paragraf) dan, (h) *La traduction* (penerjemahan).

### 2.2.5.1 *Tes préliminaires à l'écriture* (tes pendahuluan menulis)

Tes ini menuntut mahasiswa untuk mampu menulis ejaan bahasa asing tertentu untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa pada ortografi bahasa tersebut.

Contoh: Dosen memberikan sebuah wacana kepada mahasiswa, kemudian mahasiswa diminta menyalin /menulis kembali wacana tersebut dalam beberapa menit. Setelah waktu yang diberikan untuk menyalin selesai, hasil salinan mahasiswa dikoreksi kesesuaiannya/dengan wacana yang asli, penilaian hasil salinan tersebut dapat berupa konjugasi verba, accent dan ejaan yang ditulis oleh mahasiswa.

### 2.2.5.2 *La dictée* (dikte)

Dalam tes ini mahasiswa dituntut untuk dapat menuliskan kata/kalimat yang diucapkan oleh dosen untuk mengetahui kemampuan ortografinya.

Contoh : Dosen membacakan kalimat “*Il es dans l'appartement. Devant, l'appartement, il y a trois voitures*”, kemudian mahasiswa diminta untuk menuliskan kembali kalimat tersebut. Selanjutnya, hasil tulisan mahasiswa dikoreksi bersama dosen, apakah mahasiswa mampu menulis dengan benar kalimat yang diucapkan dosen, meliputi penulisan nomina dan konjugasi verba yang digunakan.



### 2.2.5.3 *Phrases à compléter* (melengkapi kalimat)

Tes ini menuntut kemampuan mahasiswa untuk melengkapi kalimat.

Contoh : *La Tour Eiffel se trouve à .....*(jawaban yang benar Paris)

### 2.2.5.4 *Construction dirigée de phrase* (menyusun kalimat secara terstruktur)

Tes ini mahasiswa dituntut untuk mengganti bagian kalimat dengan kalimat yang lain sehingga menghasilkan kalimat yang baru.

Contoh : *Elle est belle (elle)*. Mahasiswa diminta untuk mengganti kalimat dengan subjek jamak (*elles*) dengan menyesuaikan konjugasi verba *Être* untuk orang ketiga jamak. Maka jawabannya *Elles sont belles*.

### 2.2.5.5 *Le tes sur passage* (tes perubahan bentuk)

Tes ini menuntut mahasiswa untuk mengubah kala waktu dalam wacana, mengubah bentuk kalimat direct ke dalam bentuk kalimat indirect atau menceritakan kembali wacana yang telah diperdengarkan atau dibaca.

Contoh : *Je suis malade (direct)* → *Il me dit qu'il est malade (indirect)*

### 2.2.5.6 *Le Vocabulaire* (kosakata)

Tes ini mengukur kosakata bahasa asing yang telah dipelajari oleh mahasiswa.

Contoh : *Quelle le nom du verbe aimer.....*(jawaban yang benar adalah *l'amour*).

### 2.2.5.7 *L'épreuve de rédaction (menyusun paragraf)*

Mahasiswa diminta untuk menyusun tulisan, misalnya: menceritakan tempat, perasaan, karakter seseorang dan menulis berdasarkan ide tertentu.

Contoh : Maintenant, je suis dans l'appartement. Devant l'appartement, il y a trois voitures. En face de l'appartement, c'est la librairie et le marché. Dans la rue de Balzac, il y a un ministre. L'hôtel se trouve à côté de du ministre. Devant l' hôtel, il y a un restaurant.

### 2.2.5.8 *La traduction (penerjemahan)*

Dalam tes ini mahasiswa diminta untuk menerjemahkan wacana dalam bahasa Prancis kedalam bahasa Indonesia atau sebaliknya.

Contoh :

Je m'appelle Nadine. J'ai 7 ans. C'est ma famille. J'ai un frère, s'appelle Peter. Il a 7 ans aussi. J'habite avec mes parents et mes grands-parents. Mes parents s'appellent Paul et Janine. Mes grands-parents s'appellent Pierre et Marie.

Jawabannya :

Nama saya Nadine. Saya berumur 7 tahun. Ini adalah keluarga saya. Saya mempunyai saudara laki-laki, yang bernama Peter. Dia berumur 7 tahun juga. Saya tinggal dengan orang tua saya dan kakek-nenek saya. Orang tua saya bernama Paul dan Janine. Kakek-nenek saya bernama Pierre dan Marie.

Selanjutnya Tagliante (2005:70) mengemukakan bahwa bentuk tes keterampilan menulis bahasa Perancis untuk tingkat pemula yakni, Tes Niveau A1/ Delf A1 (*Écrire des phrases et des expressions simples sur lui/elle-même et des personnages imaginaires, ou ils vivent et ce qu'ils font*). Tes ini menuntut pembelajar menulis kalimat dan ungkapan sederhana tentang gambar sesuatu disekitarnya. Sedangkan menurut Nurgiyantoro (2010:426-437), bentuk-bentuk tes keterampilan menulis ada tujuh, yaitu : (a) menulis berdasarkan rangsang gambar, (b) menulis berdasarkan rangsang suara, (c) menulis berdasarkan rangsang visual dan suara, (d) menulis berdasarkan rangsang buku, (e) menulis laporan (f) menulis surat, dan (g) menulis dengan tema tertentu.

Dari beberapa tes kemampuan menulis di atas, penelitian ini menggunakan tes keterampilan menulis berdasarkan rangsang gambar dan tes yang sesuai untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menulis deskriptif adalah tes Niveau A1 karena pengetahuan materi bahasa Prancis pada Mahasiswa semester 2 setara dengan pengetahuan untuk tingkat Niveau A1. Dalam hal ini materi tentang *La vie de tous les jours*. Dan menggunakan tes menulis berdasarkan rangsang gambar.

### 2.3 Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin Medius yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad 2011:3).

Selanjutnya menurut Gerlach dan Ely, sebagaimana dikutip oleh Arsyad (2011:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh kemampuan, ketrampilan atau sikap.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim (guru) ke penerima pesan (mahasiswa) yang dapat berupa alat-alat fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

### 2.4 Manfaat Media Pembelajaran

Dengan adanya media pada proses pembelajaran akan sangat membantu terutama ketika penyampaian pembelajaran yang sukar dipahami atau dimengerti mahasiswa.

Selanjutnya Daryanto (2013:5) menyatakan bahwa kegunaan media pembelajaran, yakni

- (1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas.
- (2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera.

- (3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar.
- (4) Memungkinkan anak belajar sendiri.
- (5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Selain pendapat dari ahli di atas, Sukiman (2012:42) juga mengemukakan bahwa kehadiran media dalam pembelajaran dapat membantu peningkatan pemahaman peserta didik, penyajian data/ informasi, dan memadatkan informasi.

Dari pernyataan-pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran adalah memperjelas penyajian materi pembelajaran yang disampaikan kepada mahasiswa sehingga memberikan efek positif terhadap sikap mahasiswa dalam mengikuti proses belajar, menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa, mempermudah mahasiswa dalam memahami materi pelajaran serta diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan.

## **2.5 Jenis Media Pembelajaran**

Meskipun beragam jenis dan format media sudah dikembangkan dan digunakan dalam pembelajaran, namun Arsyad (20012:44) mengatakan bahwa pada dasarnya semua media tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat jenis yaitu media pandang

(visual), media dengar (audio), media pandang-dengar (audio -visual), dan media multimedia.

Dalam penelitian ini, media yang akan digunakan adalah media visual. Media visual memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media ini dapat memperlancar pemahaman, memperkuat ingatan, dapat menumbuhkan minat mahasiswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, media visual sebagainya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan mahasiswa harus berinteraksi dengan visual itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi. Media pandang (visual) dibagi menjadi dua yaitu media pandang non proyeksi dan media pandang berproyeksi. Ada beberapa media yang dapat dikategorikan sebagai media pandang non-proyeksi, antara lain :

#### 1. Papan tulis

Papan tulis merupakan media yang paling tradisional, yang paling murah dan paling fleksibel, disamping untuk menulis, papan tulis dapat dipakai untuk membuat gambar, skema, diagram dan sebagainya.

#### 2. Papan flanel

Papan flanel adalah jenis papan yang permukaannya dilapisi dengan kain flanel.

#### 3. Papan tali

Papan tali dapat dibuat dengan memasang tali-tali pada papan tulis biasa atau pada papan tripleks.

#### 4. Papan magnetis

Pada dasarnya penggunaan papan magnetis tidak berbeda dengan papan flanel, perbedaannya terletak pada sistem melekatnya barang-barang.

#### 5. *Wall Chart*

Media ini berupa gambar, denah, bagan atau skema yang biasanya digantungkan pada dinding kelas.

#### 6. *Cue Card*

Media ini berupa kartu-kartu yang berisi tulisan/ point-point penting sebanyak 8 sampai 10 buah. Bahan-bahan kartu ini terbuat dari kertas manila. Setiap kartu diisi sesuai dengan materi atau point-point penting sesuai dengan yang pengajar inginkan. Media ini juga dapat diisi dengan gambar atau denah. Cara pengaplikasian media ini dengan dibagikan kepada mahasiswa. *Cue Card* berguna untuk melatih ingatan mahasiswa tentang penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat.

Dari beberapa bentuk media visual di atas, penulis akan menggunakan media *Cue Card* dalam pembelajaran menulis deskriptif tentang *La vie de tous les jours*.

### 2.6 Pengertian Media *Cue Card*

*Cue card* merupakan suatu media pembelajaran yang dapat berupa secarik kertas atau kartu yang dapat berupa gambar, denah, info atau point-point penting yang harus dibawakan oleh pembawa acara pada sebuah acara televisi. Sedangkan menurut situs

*thefreedictionary.com*, “*cue card is a large card held out of the audience’s sight, bearing words or dialogue in a large letter as an aid for a speaker or actor chiefly in television broadcasting*” artinya *Cue Card* adalah sebuah kartu besar berisi hal-hal yang akan dikatakan kepada penonton, rangkaian kata atau dialog dalam kartu berukuran besar sebagai bantuan untuk pembicara atau aktor utama dalam siaran televisi agar tuturannya lancar.

Pengertian *Cue Card* menurut situs *The Internet TESL Journal*, Vol. XIII, No. 3, March 2007 <http://iteslj.org/>, “*Cue cards are small photos or pictures stuck onto cards. They are flashcards with images*” artinya *Cue Card* adalah sebuah foto kecil atau gambar struktur ke dalam kartu. Mereka adalah flash cards dengan gambar.”

Teguh Prasetyo (2014:4) menyatakan bahwa, “*Media pembelajaran Cue Card* adalah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi dengan kata-kata dan gambar-gambar.

Amanah Ayu Safitri (2014:10) menambahkan bahwa *Cue Card* berasal dari kata “*cue*” yang berarti petunjuk dan “*card*” yang berarti kartu. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa *Cue Card* adalah kartu yang berisi petunjuk-petunjuk. Penggunaan *Cue Card* tidak terbatas pada keterampilan berbicara saja, namun dapat pula digunakan dalam keterampilan menulis. *Cue Card* berbentuk fleksibel sehingga dapat dibuat sesuai kebutuhan dan tujuan pembuatannya. *Cue Card* dapat berisi kata, frasa, instruksi sederhana dan gambar. Bentuknya yang sederhana dan mudah dibuat. Membuat *Cue Card* dapat dibuat dan digunakan dengan cukup mudah.



Gambar 2.2. contoh *Cue Card* bergambar

Contoh di atas adalah beberapa kosakata yang berkaitan dengan sentiment, meskipun makna kata dapat dipahami melalui gambar namun untuk menerapkannya dalam sebuah kalimat dibutuhkan kemampuan lain yang menyangkut tata bahasa.

Pada dasarnya *Cue Card* mirip seperti kartu kata. Perbedaan *Cue Card* dan kartu kata terletak pada isinya. Jika pada kartu kata hanya berisi satu kata maka dalam *Cue Card* berisi lebih dari satu kata, bahkan berisi kalimat sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis memilih menggunakan media *Cue Card* berbentuk seperti kartu kata yang berisi sesuai dengan kebutuhan sesuai dengan materi yang diajarkan pada mahasiswa semester 2 tentang *La vie de tous les jours*.. Dalam *Cue Card* terdapat 9 (sembilan) *Cue card*. Satu *Cue Card* tentang contoh paragraf deskriptif kala lampau dan 8 *Cue Card* lagi yang berisi :

- (1) Kata kerja *Aimer dan Faire*
- (2) Kata kerja *Achèter dan Regarder*
- (3) *Imparfait*

- (4) *L'article partitif*
- (5) *Le participe passé*
- (6) *L'expression de la durée*
- (7) *Passé composé (Être)*
- (8) *Passé composé*
- (9) *Contoh paragraf deskriptif*

**Tabel materi Cue Card :**

Materi	Sub-materi
Kata kerja <i>Aimer</i>	<i>J'aime, tu aimes, il/elle/on aime, nous aimons, vous aimez,</i> <i>ils/elles aiment</i>
Kata kerja <i>Regarder</i>	<i>Je regarde, tu regardes, il/elle/on regarde, nous regardons, vous</i> <i>regardez, ils/elles regardent</i>
Kata kerja <i>Faire</i>	<i>Je fais, tu fais, il/elle/on fait, nous faisons, vous faites, ils/elles</i> <i>font</i>
Kata kerja <i>Acheter</i>	<i>J'achète, tu achètes, il/elle/on achète, nous achetons, vous</i> <i>achetez, ils/elles achètent</i>
<i>Imparfait</i>	<i>Présent → Imparfait</i>  <i>Je suis à Semaraang. → J'étais à Semaraang.</i>

<p><i>L'article partitif</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>du + nom masculin → Il faut du sucre</i></li> <li>• <i>de la + nom féminin → Il faut de la farine</i></li> <li>• <i>des + nom pluriel → Acheter des céréales</i></li> </ul> <p>➤ <i>Il y a du pain ?</i> <i>→ oui, il y a du pain.</i> <i>→ non, il n'y a pas de pain</i></p>
<p><i>Le participe passé</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>verbes en -er → -é étudié</i></li> <li>• <i>verbes en -ir → -i Fini</i></li> <li>• <i>autre -u → reçu</i></li> <li><i>-is → pris</i></li> <li><i>-it → fait</i></li> </ul> <p><i>Ex : elle est descendue à la cave.</i></p>
<p><i>L'expression de la durée</i></p>	<p><i>Depuis</i> <i>Pendant</i></p>

	<p><i>Il y a</i></p> <p><i>Dans</i></p> <p><i>Pour</i></p>
<p><i>Passé</i></p> <p><i>composé</i></p> <p><i>(Être)</i></p>	<p><i>Il y a 14 verbes :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Aller</i></li> <li>2. <i>partir</i></li> <li>3. <i>tomber</i></li> <li>4. <i>Mourir</i></li> <li>5. <i>venir</i></li> <li>6. <i>sortir</i></li> <li>7. <i>Rester</i></li> <li>8. <i>Retourner</i></li> <li>9. <i>Arriver</i></li> <li>10. <i>Descendre</i></li> <li>11. <i>Monter</i></li> <li>12. <i>Naitre</i></li> <li>13. <i>P asser</i></li> <li>14. <i>Entre</i></li> </ol>
<p><i>Passé</i></p> <p><i>composé</i></p>	<p><i>La formule :</i></p> <p style="text-align: center;">➔</p> <p style="text-align: center;"><i>Avoir + participe passé</i></p>

	<p>→</p> <p><i>Être + participe passé</i></p> <p>Ex :</p> <p><i>J'ai regardé un cat devant ma maison.</i></p>
Contoh paragraf deskriptif	Contoh paragraf deskriptif kala lampau (Dans un restaurant)

Contoh gambar Cue Card 1.1 :

## L'article partitif

---

→ Itu menunjukkan sebuah bagian dari sebuah setelan/ keseluruhan (pasangan).

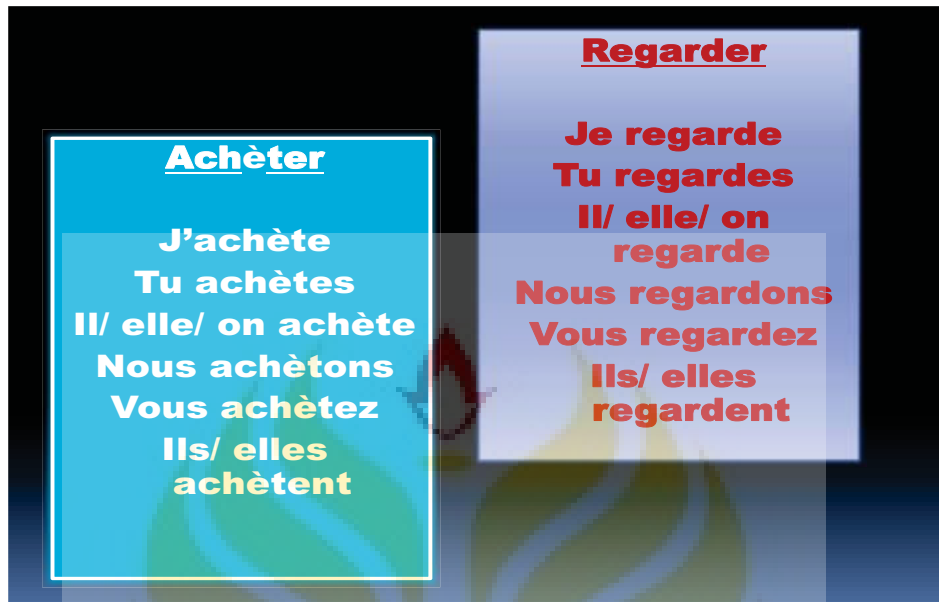
- **Du + nom masculin ..... il faut du sucre**
- **De la + nom féminin..... Il faut de la farine**
- **Des + nom pluriel .... Acheter des céréales**

- **Avec la négation, du, de la, des → de :**
- **Il y a du pain ? → non, il n'y a pas de pain.**

UNNES  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

- **Jika didepan huruf vokal, maka " du, de la, des " → de l' dan d'**

Contoh gambar Cue Card 2.1 :



### Kelebihan *Cue Card* Setelah Dimodifikasi

#### 2.6.1.1 *Segi bentuk dan isi*

Dari segi bentuknya, *Cue Card* yang digunakan berbeda dengan yang digunakan dalam bidang pertelevisian. Sebagai media pembelajaran, *Cue Card* dibuat seperti kartu. Setiap kartu *Cue Card* berisi satu kategori, misalnya *l'expression de la durée*. Artinya, dalam *Cue Card* akan berisi informasi pendukung mengenai *l'expression de la durée* serta penggunaannya.

Dari segi isinya, *Cue Card* akan berisi materi-materi yang terdapat dalam buku *Version Originale 1 Unité 5*, seperti kata kerja *Aier, Faire, Regarder, Acheter, Imparfait, l'article partitif, le participe passé, l'expression de la durée, passé composé (Être), passé composé* dan contoh paragraf

deskriptif kala lampau. Dalam kartu *Cue Card* akan dicantumkan materi pokok, baik kosakata, tata bahasa, maupun penjelasan lain.

#### **2.6.1.2 Segi Penggunaan**

*Cue Card* digunakan sebagai alat pengingat materi yang telah disampaikan. Bentuk *Cue Card* yang sederhana namun cukup lengkap diharapkan akan mampu mengingatkan materi-materi yang telah disampaikan dengan cepat. Dalam pelaksanaannya, *Cue Card* akan diberikan satu per satu dan bertahap dalam satu pertemuan, sehingga dalam satu pertemuan tersebut, mahasiswa akan dapat me-refresh ingatan mereka mengenai semua materi yang telah diterima.

Setelah mengingat kembali materi dengan bantuan *Cue Card* dan mampu membuat kalimat lepas dengan baik, mahasiswa dilatih untuk menulis paragraf deskriptif dengan *Cue Card* lain yang berisi *imparfait*, *passé composé* dan contoh paragraf deskriptif berbahasa Prancis. Dengan kartu itu, dosen menjelaskan mengenai unsur-unsur dan karakter paragraf deskriptif sehingga diharapkan mahasiswa mampu membuat deskripsi kegiatan sehari-hari dengan memperhatikan unsur-unsur dan karakter paragraf deskriptif seperti dalam contoh di *Cue Card*.

*Cue Card* yang digunakan untuk media mengingat adalah *Cue Card* yang berisi verba *Aimer*, *Regarder*, *Faire*, *Acheter*, *l'expression de la durée*, *l'article partitif*, *le participe passé*. Sedangkan *Cue Card* yang digunakan untuk media berlatih adalah *Cue Card* yang berisi *imparfait*, *passé composé* dan

contoh paragraf deskripsi karena grammaire yang digunakan dalam unité ini adalah materi-materi tersebut.

## 2.7 Fungsi Media Cue Card

Proses pembelajaran yang menggunakan media Cue Card dapat memberikan nilai didik yang positif bagi mahasiswa dan menjadikan mahasiswa menjadi interaktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan media Cue Card merupakan media yang sederhana, mudah dalam pembuatannya maupun penggunaannya, dan praktis.

Pembelajaran dengan menggunakan media Cue Card diharapkan dapat menarik perhatian mahasiswa dan agar proses pembelajaran tidak membosankan. Selain itu, juga diharapkan media ini dapat mempermudah mahasiswa dalam belajar menulis bahasa Prancis serta diharapkan agar proses belajar mengajar dengan menggunakan media Cue Card dapat mempermudah mahasiswa dalam menulis karangan deskriptif tentang *La vie de tous les jours*. Mahasiswa prodi pendidikan Bahasa Prancis UNNES semester 2 sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini.

## 2.8 Media Cue Card dalam Kegiatan Menulis Deskriptif

Pembelajaran menulis paragraf deskriptif, dosen dapat menggunakan media *Cue Card* atau kartu petunjuk untuk memberikan gambaran atau ilustrasi-ilustrasi yang ditampilkan dalam suatu media pembelajaran. Menurut Amanah Ayu Safitri (2014:4-5) media *Cue Card* sebagai media visual bermanfaat untuk : (a) sebagai alat bantu



untuk mempermudah dalam mengingat materi yang sudah diajarkan sebelumnya, (b) menumbuhkan daya tarik bagi mahasiswa, (c) memfasilitasi mahasiswa dengan kosakata dan struktur dengan tema dan kebutuhan dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian yang sudah dilakukan oleh Riana Eka Budiastuti di SMP 13 Semarang menunjukkan bahwa *Cue Card* yang digunakan dalam penelitian peningkatan kemampuan berbicara paragraf deskriptif menunjukkan bahwa *Cue Card* meningkatkan kemampuan rata-rata berbicara mahasiswa dalam hal kefasihan dan pengucapan, namun, aspek tata bahasa tidak membaik. Oleh karena itu, dalam penelitiannya Amanah Ayu Safitri pada tahun 2014 mengembangkan *Cue Card* berisi tata bahasa dan kosakata.

Oleh karena itu, media ini diharapkan dapat membantu meningkatkan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran menulis serta mempermudah mahasiswa dalam mengingat kosakata dan struktur serta menuangkan ide, gagasannya dalam menulis paragraf deskriptif tentang *la vie de tous les jours*.

## 2.9 Sistem Penilaian Keterampilan Menulis

Penilaian hasil menulis mempunyai kadar subjektivitas yang cukup tinggi. Oleh sebab itu, pengajar harus memilih dan mendapatkan teknik model penilaian yang tepat untuk memperkecil kadar subjektivitas.

Menurut petunjuk penilaian tes kemampuan menulis program DELF A1 (*Diplome d'Études en langue Français*), kriteria-kriteria yang harus dinilai dalam ketrampilan menulis meliputi (1) Mematuhi peraturan (*Respect de la consigne*), (2)

Koreksi sosiolinguistik (*Correction sociolinguistique*), (3) Kemampuan memberikan informasi dan/ ejaan leksikal (*Capacité à informer et / à décrire*), (4) Leksikal/ ejaan (*Lexique/ orthographe grammaticale*), (5) Morfisintaksis/ ejaan grammatical (*Morphosyntaxe/ orthographe grammaticale*), (6) Kohesi dan koherensi (*Cohésion et cohérence*).

## 2.10 Materi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis Semester 2

Tema pembelajaran mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis Semester 2 disetiap tingkatnya dan setiap programnya berbeda. Pada semester 2 terdiri atas 5 (lima) tema yang harus dipelajari, salah satunya adalah *La vie de tous les jours* atau *vivre avec les autres*. Hal ini sesuai dengan penelitian ini yaitu menulis paragraf deskriptif tentang *La vie de tous les jours*. Pada RPS kemampuan yang diajarkan harus berupa kemampuan reseptif dan produktif, oleh karena itu kemampuan produktif dalam penelitian ini berupa menulis deskriptif tentang *La vie de tous les jours* dan kemampuan reseptif berupa membaca kosakata terkait tema *La vie de tous les jours*.

Tema	Materi
Unité 5 <i>La vie de tous les jours</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Boire</i></li> <li>- <i>Acheter</i></li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Manger</i></li> <li>- <i>Regarder</i></li> <li>- <i>L'expression de la durée</i></li> <li>- <i>Le passé composé avec être</i></li> <li>- <i>Le passé composé avec avoir</i></li> <li>- <i>L'article partitif</i></li> <li>- <i>La participe passé</i></li> </ul>
<p>Unite 6 <i>vivre avec les autres</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Les pronoms COI</i></li> <li>- <i>Il faut + infinitif</i></li> <li>- <i>Le future proche</i></li> <li>- <i>Pouvoir</i></li> <li>- <i>Vouloir</i></li> <li>- <i>Savoir</i></li> <li>- <i>Les pronoms COD</i></li> <li>- <i>La négation</i></li> </ul>
<p>Unite 7 <i>un peu, beaucoup, passionnément...</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Pronom en et ça</i></li> <li>- <i>La négatif ne ...plus</i></li> <li>- <i>Beaucoup + de et peu + de</i></li> <li>- <i>L'expression de la cause</i></li> <li>- <i>Se lever</i></li> <li>- <i>Se coucher</i></li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>S'habillier</i></li> <li>- <i>A'acheter</i></li> <li>- <i>Se promener</i></li> <li>- <i>Trop et assez</i></li> <li>- <i>Tout</i></li> </ul>
Unite 8 <i>Tout le monde en parle</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Imparfait</i></li> <li>- <i>Le passé récent</i></li> <li>- <i>Passé composé</i></li> <li>- <i>Situer dans le temps</i></li> <li>- <i>Le but (pour + infinitif)</i></li> <li>- <i>Les participes passés</i></li> </ul>
Unite 9 <i>On verra bien !</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Le futur simple</i></li> <li>- <i>L'expression de futur</i></li> <li>- <i>La condition et l'hypothèse</i></li> <li>- <i>Le moment</i></li> </ul>

### 2.11 Kerangka Pikir

Pada pembelajaran menulis paragraf deskriptif bahasa Prancis, mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengingat kosakata dan menyusun kalimat. Untuk itu,

perlu adanya sebuah media agar mahasiswa lebih mudah dalam mengingat kosakata dan menyusun kalimat.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam menulis paragraf deskriptif adalah media visual. Pada penelitian ini, media visual yang akan dipakai adalah media *Cue Card*. *Cue card* adalah istilah yang umum digunakan dalam dunia pertelevisian untuk menyebut secarik kertas yang berisi info atau point-point penting sebagai guidance yang harus dilakukan atau dibawakan pembawa acara. Menurut situs thefreedictionary, "*cue card is a large card held out of the audience's sight, bearing words or dialogue in a large letter as an aid for a speaker or actor chiefly in television broadcasting*" artinya *Cue Card* adalah sebuah kartu besar berisi hal-hal yang akan dikatakan kepada penonton, rangkaian kata atau dialog dalam kartu berukuran besar sebagai bantuan untuk pembicara atau aktor utama dalam siaran televisi agar tuturannya lancar.

*Cue Card* berasal dari kata "*cue*" yang berarti petunjuk dan "*card*" yang berarti kartu. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa *Cue Card* adalah kartu yang berisi petunjuk-petunjuk. Penggunaan *Cue Card* tidak terbatas pada keterampilan berbicara saja, namun dapat pula digunakan dalam keterampilan menulis. *Cue Card* berbentuk fleksibel sehingga dapat dibuat sesuai kebutuhan dan tujuan pembuatannya. *Cue Card* dapat berisi kata, frasa, instruksi sederhana dan gambar. Oleh karena itu *Cue Card* berupa gambar maka *Cue Card* dapat digunakan untuk mengingat kosakata maupun struktur kalimat. Terlebih lagi, dengan adanya

penjelasan pada *Cue Card* tersebut maka mahasiswa juga akan lebih mudah dalam mengingat struktur maupun kosakata.

Dengan demikian, penggunaan media ini dapat membantu mahasiswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif bahasa Prancis tentang *La vie de tus les jours*.

## 2.12 Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis dalam penelitian ini berupa hipotesis kerja (ha) yaitu *Cue Card* efektif dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif, dan untuk menguji hipotesis kerja yang diajukan diperlukan hipotesis nol (ho) yaitu media *Cue Card* tidak efektif dalam pembelajaran menulis deskriptif.

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disampaikan simpulan dan saran tentang keefektifan media *Cue Card* dalam menulis paragraf deskriptif tentang *la vie de tous les jours* pada mahasiswa semester 2 prodi pendidikan bahasa Prancis UNNES.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, terlihat bahwa hasil menulis deskriptif mahasiswa sebelum mendapat perlakuan dan setelah mendapat perlakuan dengan media *Cue Card* menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan melalui hasil rata-rata waktu *pre-test* mahasiswa sebesar 60,96 dan hasil rata-rata waktu *post-test* mahasiswa sebesar 71,23. Berdasarkan perhitungan statistik *t-test* dari nilai menulis mahasiswa, diperoleh  $t_{hitung}$  7,4. Untuk  $N=14$  dengan  $t_{9,75}$ ,  $t_{tabel}$  adalah 2,09. Jadi,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,4 > 2,09$ . Dengan demikian, hipotesis kerja dalam penelitian ini diterima yaitu media *Cue Card*, efektif dalam pembelajaran menulis deskriptif tentang *la vie de tous les jours*. Namun pada data yang telah peneliti ambil, teks yang ditulis oleh mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa sebagian besar menulis paragraf naratif dari pada paragraf deskriptif. Mereka menggunakan urutan waktu dalam paragraf mereka. Contohnya adalah *la semaine dernière, hier, après ça, ensuite, puis, à 19 heures, à 17 heures, à 14 heures, alors, maintenant*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat diajukan adalah untuk dosen Universitas Negeri Semarang agar lebih bervariasi dalam proses pembelajaran menulis, dosen dapat menggunakan media *Cue Card* sebagai salah satu variasi pembelajaran menulis deskriptif sehingga kemampuan mahasiswa dalam menulis bahasa Perancis menjadi lebih baik.





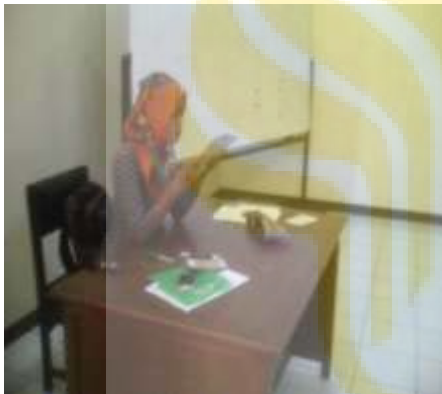
## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Chaer, Abdul. 2007. *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Cuq, Jean Pierre dan Gruca, Isabelle. 2002. *Cours de Didactique du Français*
- Daryanto. 2012. *Media pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Langue Étrangère de Seconde*. Grenoble: Université de Grenoble.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Safitri, Ayu Amanah. 2014. *Pengembangan Media Cue Card sebagai media pembelajaran menulis deskriptif bahasa Prancis bagi mahasiswa semester 1 unnes*. Skripsi. Semarang : Program Sarjana UNNES.
- Soeparno. 1988. *Media pengajaran bahasa*. Yogyakarta: PT. Intan pariwara.
- Tagliante, Christine. 2006. *L'évaluation et le cadre européen*. Paris: Cle International.
- Tarigan. Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Valette. 1976. *Le test en langues étrangères*. Paris: Hachette



Lampiran 7

Dokumentasi Penelitian



UNNES  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG